

Struktur Modal

Pembahasan

- Pengertian Struktur Modal
- Struktur Modal Optimum
- Teori Struktur Modal
- Membuat Struktur Modal dengan Analisis EBIT – EPS

Struktur Keuangan

- Menggambarkan susunan keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri
- Mencerminkan bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai

Struktur Modal

- Menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri.
- Komposisi & proporsi utang jangka panjang & ekuitas (saham preferen & saham biasa) yang ditetapkan perusahaan.
- = Struktur keuangan dikurangi utang jangka pendek.
- Utang jangka pendek bersifat spontan (sesuai tingkat penjualan) sedangkan utang jangka panjang bersifat tetap.
- Jika utang sesungguhnya (realisasi) berada di bawah target ... Pinjaman perlu ditambah;
- Jika rasio utang melampaui target ... Menjual saham.

- Kebijakan struktur modal: trade off antara risks & return
- Utang meningkat ... Risiko meningkat ... Return meningkat
- Risiko meningkat ... Harga saham turun
- Return meningkat ... Harga saham meningkat

Faktor yang mempengaruhi struktur modal

- Risiko bisnis
 - makin besar risiko bisnis, makin rendah rasio utang
- Pajak
 - beban bunga utang termasuk pengurang pajak
 - Tingkat pajak tinggi, perusahaan lebih memilih utang dibanding ekuitas.
- Fleksibilitas finansial
 - kemampuan perusahaan memenuhi persyaratan memperoleh modal pada kondisi sulit
- Sikap Manajer
 - Manajer agresif lebih memilih utang karena efek leverage keuangan lebih besar. Sebaliknya yang konservatif memilih menerbitkan saham baru.

Teori Struktur Modal

1. Trade-off theory
2. Signaling theory

Trade off Theory

- Franco Modigliani & Merton Miller (MM)
- Karena bunga utang mengurangi perhitungan pajak, maka nilai perusahaan semakin besar dengan semakin besarnya jumlah utang
- Jadi nilai mencapai maksimal bila seluruhnya dibiayai dengan utang.
- Asumsi MM:
 - Tidak ada pajak perorangan
 - Tidak ada biaya perantara (broker)
 - Tingkat bunga tetap
 - Semua utang perusahaan tidak mengandung risiko
 - EBIT tidak dipengaruhi penggunaan utang
- Asumsi ini tidak berlaku dalam kenyataan, karena:
 - Suku bunga naik sejalan dengan naiknya rasio utang
 - EBIT menurun jika leverage mencapai titik ekstrem
 - Kemungkin terjadi kepailitan, yang menimbulkan biaya lain-lain

Signaling Theory

- MM mengasumsikan bahwa informasi mengenai prospek perusahaan yang dimiliki investor = manager
- Kesamaan informasi (symetric information)
 - Kenyataannya, manager memiliki informasi lebih baik dibanding investor
- Ketidaksamaan informasi (asymmetric information) dan sangat mempengaruhi struktur modal yang optimal

Struktur modal optimal

- Keseimbangan antara risks & return yang optimal
- Memaksimalkan laba